

ABSTRACT

Achmad Shoodiqiin, Social Capital In Traditional Markets (Study on Street Vendors in Ki Lemah Duwur, Bangkalan District). Under the guidance of Dr. Anita Kristina, S.E., M.Si.

The purpose of this study was to understand social capital of street vendors at the Ki Lemah Duwur market, Bangkalan Regency. Social capital that occurs in society illustrates the existence of a network of social relationships. In this study using qualitative methods of phenomenological studies. Data collection techniques used are interviews and documentation. In this study, triangulation of sources and theory was used, then the data were drawn. The result of this study reveal that until now the social capital that occurs in street vendors at the Ki Lemah Duwur market, Bangkalan Regency. Is still applied and influential in social life, especially for street vendors in the Ki Lemah Duwur traditional market, Bangkalan Regency. This is still done to maintain the comfort and well-being in the market environment and its surroundings.

Keywords : Social Capital, Street Vendors, Traditional Market

ABSTRAK

Achmad Shoodiqiin, Modal Sosial Di Pasar Tradisional (Studi pada Pedagang Kaki Lima di Pasar Ki Lemah Duwur Kabupaten Bangkalan). Dibawah bimbingan Dr. Anita Kristina, S.E., M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami modal sosial pada pedagang kaki lima di pasar Ki Lemah Duwur Kabupaten Bangkalan. Modal social yang terjadi dalam masyarakat menggambarkan eksistensi jaringan hubungan sosial. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, kemudian data dianalisis dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa hingga saat ini modal sosial yang terjadi pada pedagang kaki lima di pasar Ki Lemah Duwur Kabupaten Bangkalan masih diterapkan dan berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat terutama pada pedagang kaki lima di pasar tradisional Ki Lemah Duwur Kabupaten Bangkalan. Hal ini tetap dilakukan untuk menjaga kenyamanan dan kesejahteraan yang ada didalam lingkungan pasar maupun sekitarnya.

Kata Kunci : Modal Sosial, Pedagang Kaki Lima, Pasar Tradisional

